

MUSRENBANGCAM SABU TENGAH, BUPATI SABU RAIJUA KRISMAN B. RIWU KORE,S.E.,M.M “SINKRONISASIKAN USULAN DENGAN ANGGARAN YANG TERSEDIA”

Kegiatan Musrenbang Kecamatan Sabu Tengah diawali dengan penanaman Anakan pohon Nangka di Halaman Depan Kantor Camat Sabu Tengah oleh Bupati Sabu Raijua yang didampingi oleh Wakil Bupati Sabu Raijua, Para Anggota DPRD Dapil II Kabupaten Sabu Raijua, Sekertaris Daerah Kabupaten Sabu Raijua, Asisten I Sekda Sabu Raijua dan Camat Sabu Tengah.



Peserta Musrenbang Kecamatan Hawu Mehara Tahun 2025 Rabu, 12 Maret 2025

Dalam Musrenbangcam Sabu Tengah Anggota DPRD Dapil II Kabupaten Sabu Raijua (Karel O. Modjo Djmi,S.Sos) mengatakan “Mari kita merumuskan program-program yang menurut kita paling urgent untuk dibiayai, tentu Bapak/Ibu sangat memahami bahwa sekarang kondisi keuangan di daerah kita sangat terbatas ada sekian banyak usulan yang datang dari MusrenbangDus dan MusrenbangDes yang dibawa sampai Musrenbang Kecamatan tentu tidak semuanya akan dibiayai tentu kami bersama Pemerintah akan duduk bersama untuk memilah mana yang menjadi prioritas untuk dibiayai pada tahun 2026 dan kami dari DPRD akan selalu bersama dengan Bupati untuk bekerja bersama-sama dan mendukung semua yang menjadi Visi dan Misi dari Bupati”. Lanjutnya “Mungkin titipan untuk Bupati ketika lewat jalan ke Sabu Tengah (Kecamatan) masih aspal terputus-putus, kalau jalan terus ke selatan lebih rusak lagi ini satu-satunya jalan kebanggaan orang Sabu Tengah, harapannya dalam waktu yang tidak terlalu lama semuanya bisa Hotmix dan ini juga sudah disampaikan oleh Masyarakat pada saat kita melakukan kampanye beberapa waktu yang lalu dan ini merupakan harapan masyarakat Sabu Tengah”.



Selanjutnya Bupati Sabu Raijua dalam Sambutannya mengatakan Mari kita sinkronkan apa yang menjadi usulan dari Masyarakat dengan Visi dan Misi Pemerintah, dengan adanya efisiensi anggaran dari Pusat sampai ke Daerah-Daerah tanpa terkecuali Kabupaten Sabu Raijua juga terkena dampak dari Efisiensi Anggaran bahkan Sabu Raijua terkena efisiensi sekitar 40 miliar dari Dana Alokasi Khusus itu sebabnya anggaran untuk jalan itu nol karena semua ditarik dan ini juga terjadi di semua daerah. Ketika di Magelang banyak Bupati yang menyampaikan aspirasi atau menyampaikan permasalahan ini kepada Menteri Keuangan dan kepada semua Menteri yang ada hubungannya seperti Menteri PU, tetapi ini sudah menjadi kebijakan yang harus dan mau tidak mau kita jalankan banyak Bupati yang enggan untuk kembali ke Daerah karena sudah terlanjur janji kepada masyarakat ketika kampanye janji untuk membangun jalan (infrastruktur) tetapi pada kenyataannya anggaran-anggaran untuk infrastruktur itu semua ditarik untuk efisiensi tetapi kita dijelaskan oleh Pemerintah tujuan dari efisiensi itu sebenarnya kalau overall secara keseluruhan Pemerintah Pusat punya tujuan yang baik dan niat yang baik, mereka mengadakan efisiensi ini kemudian anggaran-anggaran yang hasil efisiensi itu nanti akan kembali ke masyarakat melalui Kementerian-Kementerian dengan lebih tepat sasaran. Salah satu program yang difokuskan oleh Pemerintah dan harus Pemerintah Daerah mendukung penuh yaitu makan bergizi gratis. Makan bergizi itu yang kita lihat bukan hanya sekedar dimakan minumannya saja, tetapi kalau kita lihat program ini dengan adanya makan bergizi gratis ini nanti kemudian akan menghidupkan ekonomi di daerah dan tetap anggarannya dari pusat nanti akan masuk ke daerah-daerah lewat Program makan bergizi gratis, ketika kita melaksanakan program ini tentu akan menimbulkan efek multiplayer efek sampai ke petani dan peternak tentunya, dan tentu ada perputaran ekonomi di Masyarakat dan ini yang menjadi tujuan dari Pemerintah Pusat. selanjutnya kita di Sabu Raijua juga mendapatkan salah satu program dari Kementerian yaitu tambak garam seluas 1000 hektar, Bapak/Ibu ini suatu berkat bagi kita yang harus benar-benar kita dukung dan lokasinya di Desa Menia dan kemudian bisa merambat sampai ke Desa Sabu Tengah dan mudah-mudahan masyarakat mau mendukung karena ini program yang bagus buat kita (Sabu Raijua) anggarannya di atas 300 miliar dan sumber anggarannya dari pusat, Siapapun jadi Bupati nya pasti program ini akan berjalan jadi bukan karena Krisman dan Tobi kemudian dapat tidak, itu program sudah dari Kementerian dan sudah direncanakan dari jauh-jauh hari, Tugas Bupati pastikan program itu berjalan karena kita di berikan mandat dan kita harus amanah. Kita harus membantu Pemerintah Pusat agar program ini benar-benar bisa berjalan, kemarin masih ada sedikit hambatan di lapangan mungkin ada beberapa masyarakat yang masih belum bisa menerima karena lingkungan area tempat tinggal (Rumah) masuk dalam area lahan yang akan dijadikan lahan tambak garam dan ada juga yang tidak dan mereka memberikan itu untuk dijadikan program perluasan lahan tambak garam.



Bupati Sabu Raijua Krisman Bernard Riwu Kore, S.E.,M.M memberikan arahan pada kegiatan Musrenbang Kecamatan Sabu Tengah, Rabu 12 Maret 2025

Mengakhiri sambutannya Bupati Sabu Raijua mengatakan Dengan proses Musrenbang ini kita bisa menghasilkan program-program yang tujuannya untuk kesejahteraan masyarakat. ada 171 Program/Usulan yang disampaikan tetapi tidak semua bisa di akomodir karena kita harus sinkronkan dengan anggaran yang ada. Mari kita berembuk untuk menghasilkan program yang terbaik yang semuanya untuk kesejahteraan masyarakat percayalah dalam pemerintahan Kita sungguh-sungguh melalui apa yang kita pikirkan, apa yang kita kerjakan dan apa yang kita rencanakan semua untuk kesejahteraan masyarakat, terkhususnya Masyarakat Kecamatan Sabu Tengah. Tentunya Kami membutuhkan dukungan dari semua unsur termasuk Masyarakat Sabu Raijua dan terkait Janji Kampanye (Uang Duka, Pakian Seragam dan lain-lain) akan ditepati dan diupayakan.